

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilaksanakan di kantor Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Tangerang Selatan, Jl. Raya Serpong No.1, Setu, Kec. Setu, Kota Tangerang Selatan, Banten 15310. Lokasi ini dipilih sebagai objek penelitian.

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2023 - Februari 2024. Kegiatan yang dilakukukan meliputi persiapan yang terdiri dari pengurusan administrasi, pengumpulan data, pengolahan data, dan penulisan laporan penelitian.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian metode deskriptif, yaitu dengan cara menguraikan serta menggambarkan keadaan sesuai dengan fakta yang berada di lapangan dokumentasi dan hasil wawancara dengan pihak yang terkait dalam penelitian ini yaitu Pihak yang bertanggung jawab dalam program pencatatan akta kematian.

3.3 Teknik Penentuan Informan

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013) *purposive sampling* adalah Teknik untuk menentukan sampel penelitian sebagai sumber data dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif sehingga memudahkan penelitian. Dalam hal ini, informan dipilih berdasarkan kesesuaian pada penelitian yang dapat memberikan informasi dan memperoleh data yang dibutuhkan. Informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Data Informan Peneliti

No	Jabatan	Jumlah	Keterangan
1	Kepala Seksi Perubahan Status Anak Kewarganegaraan dan Kematian DISDUKCAPIL Kota Tangerang Selatan	1	Informan 1
2	Staff Seksi Perubahan Status Anak Kewarganegaraan dan Kematian DISDUKCAPIL Kota Tangerang Selatan	1	Informan 2
3	Staff Operator Kelurahan Pondok Benda	1	Informan 3
4	Staff Operator Kelurahan Kademangan	1	Informan 4
5	Staff Operator Kelurahan Keranggan	1	Informan 5
6	Staff Operator Kelurahan Pondok Aren	1	Informan 6
7	Staff Operator Kelurahan Buaran	1	Informan 7
8	Masyarakat	10	Informan 8-17

Sumber: Diolah peneliti, 2023

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah untuk mengumpulkan data yang valid sesuai dengan fakta yang berada di lapangan. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan

Sugiyono (2011), adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut pendapat Sugiyono (2012), observasi adalah teknik pengumpulan data untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam, dan responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung untuk menemukan fakta-fakta di lapangan. Instrumen yang digunakan peneliti adalah observasi berperan pasif tidak terstruktur. Sifat instrumen yang tidak baku memudahkan proses penelitian untuk menggali informasi yang berkaitan dengan penelitian. Observasi digunakan untuk memperoleh keterangan data yang akurat terkait dengan implementasi program pencatatan akta kematian di Kota Tangerang Selatan.

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian terjadi dalam bentuk berbincang-bincang dengan narasumber dengan tujuan menggali informasi melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dengan menggunakan teknik tertentu. Dalam Sugiyono (2012) mendefinisikan wawancara sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Teknik wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara terstruktur, dengan menyusun dahulu beberapa pertanyaan yang dikemas dalam bentuk pedoman wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara untuk mendapatkan informasi yang mendukung penelitian dalam bentuk data sekunder berupa benda-benda tertulis. Dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa dokumen tertulis dari Disdukcapil Kota Tangerang Selatan maupun dokumen dari pencarian di internet yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data yang digunakan peneliti dalam meneliti efektivitas program pencatatan akta kematian di Kota Tangerang Selatan analisis data dari Miles dan Huberman.

Miles dan Huberman dalam sugiyono (2011), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus samapai tuntas, sehingga datanya sudah jebuh. Berikut adalah penjelasan dari aktivitas yang akan peneliti lakukan dalam menganalisis data berdasarkan model Milles dan Huberman:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Milles dan Huberman dalam Sugiyono (2011) menyatakan bahwa yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Milles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.6 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam metode penelitian kualitatif merupakan suatu bagian sangat penting untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan teknik Triangulasi.

Menurut Paton dalam Moleong (2007) menyatakan teknik triangulasi sumber adalah teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Kombinasi triangulasi ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan di lapangan, sehingga peneliti dapat melakukan pencatatan data secara lengkap. Dengan demikian data yang dikumpulkan layak untuk dimanfaatkan.